

## HUBUNGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA BAGI SISWA KELAS XII KOMPETENSI KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI

M. Ilham Sanusi <sup>1</sup>, Donny Fernandez <sup>2</sup>

<sup>1</sup>) Teknik Otomotif, Universitas Negeri Padang, JL. Prof Dr Hamka, Air Tawar Barat, Padang, 25173

<sup>2</sup>) Teknik Otomotif, Universitas Negeri Padang, JL. Prof Dr Hamka, Air Tawar Barat, Padang, 25173

INFORMASI ARTIKEL	A B S T R A K
<p>Diterima: 25 Mei 2019 Direvisi: 26 Mei 2019 Diterbitkan: 28 Mei 2019</p>	<p><i>Permasalahan dalam penelitian ini adalah kenyataan yang ditemukan dilapangan yaitu di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Kurang maksimalnya kemampuan siswa dalam melaksanakan pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan praktik kerja industri (PRAKERIN) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja bagi siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Bukittinggi sebanyak 31 orang siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah total sampling. Sampel dalam penelitian adalah 31 orang siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Data di input dengan menggunakan Microsoft Exel 2017 dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 24. Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi <math>r_{hitung} &gt; r_{tabel}</math> (<math>0.776 &gt; 0,355</math>) dan untuk uji keberartian korelasi didapat <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> (<math>6.622 &gt; 1,696</math>) pada taraf signifikan 5%. Maka dapat dikatakan bahwa praktik kerja industri mempunyai hubungan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Bukittinggi.</i></p>
<p>KATA KUNCI</p> <p>Praktik Kerja Industri, Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.</p>	
<p>KORESPONDEN</p> <p>No. Telepon: <b>+62 8137 6800 5008</b></p> <p>E-mail: <a href="mailto:ilham.sanusi96.mis@gmail.com">ilham.sanusi96.mis@gmail.com</a>, <a href="mailto:fernandez.79@yahoo.co.uk">fernandez.79@yahoo.co.uk</a></p>	

### PENDAHULUAN

Peningkatan sumber daya manusia perlu dilakukan dengan adanya persaingan yang sangat ketat pada saat sekarang ini. Apabila kualitas sumber daya manusia baik maka pembangunan juga akan berjalan dengan baik. Selain itu pada pasar bebas seperti saat sekarang ini tenaga

asing dapat bekerja di Indonesia, sehingga sumber daya manusia Indonesia harus mampu bersaing dengan sumber daya manusia negara lain. Perlu kompetensi unggul untuk tetap eksis dalam persaingan pencari kerja. Bidang teknologi dan industri merupakan yang paling cepat perkembangannya sehingga tenaga kerja yang kompeten di bidang tersebut diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja baru atau memperluas cakupan lapangan kerja disamping melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaannya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dengan harapan dapat menghasilkan lulusan yang terampil dan siap untuk terjun langsung ke dunia usaha atau dunia industri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peranan yang sangat penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi menyiapkan tenaga kerja yang terampil sesuai dengan keahlian tertentu.

Beberapa upaya telah dilakukan untuk mengoptimalkan keterampilan dari lulusan SMK, salah satunya dilaksanakannya praktek di industri. Praktek di industri ini merupakan program dari sekolah untuk memadukan antara pembelajaran di sekolah dengan industri. Melalui pelaksanaan praktek di industri tersebut diharapkan siswa lebih siap kerja setelah lulus SMK karena telah memenuhi kompetensi yang dipersyaratkan dan mengenal sedikit banyak tentang dunia industri, serta mendapatkan tambahan ilmu yang belum didapatkan selama pembelajaran di sekolah dari pelaku industri. Namun sampai saat ini masih ada kesenjangan antara kemampuan lulusan yang belum sesuai standar dunia kerja serta jumlah lulusan yang belum bekerja yang disebabkan oleh kesiapan kerja kurang. Hal tersebut ditunjukkan dengan data yang peneliti peroleh dari hasil penelusuran tamatan di SMK Negeri 1 Bukittinggi tahun 2018 pada tanggal 9 November 2018 sampai 15 November 2018 yaitu dapat diketahui bahwa siswa yang bekerja sebanyak 12,62%, melanjutkan ke perguruan tinggi 15,98% dan selebihnya belum melapor ke sekolah 71,40%. Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Bagi Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Bukittinggi”.

### **Pengertian Praktik Kerja Industri (Prakerin)**

Praktek kerja lapangan atau praktek industri adalah suatu tahap persiapan profesional dimana seseorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab. (Hamalik, 2007). Pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan persiapan peserta didik SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. (Dalyono, 2005).

### **Pengertian Kesiapan Kerja**

Bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh penghasilan atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam satu minggu yang lalu. Waktu bekerja tersebut harus berurutan dan tidak terputus. (Barthos, 2012). Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. (Dalyono, 2005).

## **Hubungan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja**

Praktikum atau praktik industri adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik berupa praktik langsung pada dunia kerja yang nyata. Waktu untuk praktik industri beraneka-ragam, ada sekolah yang melakukan dua tiga bulan, ada satu atau dua semester, tergantung dari kebutuhannya.(Wena,2011). Praktek kerja industri berpengaruh dalam persiapan diri siswa dalam menekuni karir yang sesuai dengan pilihannya. Untuk itu, pelaksanaan praktek kerja industri diharapkan dapat membangun dan mengembangkan kreativitas diri siswa dan kemandirian siswa dalam dunia kerja.(Syahroni,2014). Dari penjelasan di atas dapat dikatakan persepsi siswa tentang pelaksanaan praktik kerja industri merupakan aspek yang sangat penting dalam kesiapan memasuki dunia kerja, karena dengan persepsi siswa tentang pelaksanaan praktik kerja industri yang bersifat positif akan membantu untuk terciptanya kesiapan memasuki dunia kerja yang baik, dengan kesiapan yang baik maka tujuan dari sekolah menengah kejuruan akan tercapai dengan baik, dengan terwujudnya kesiapan yang baik maka akan berpengaruh terhadap kesiapan memasuki dunia kerja bagi siswa. Apabila seorang siswa mempunyai persepsi yang negatif tentang praktik kerja industri maka kesiapan siswa tidak baik, bila demikian maka tujuan dari sekolah menengah kejuruan tidak akan tercapai dengan baik. Hal tersebut juga akan berimbas terhadap kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja setelah tamat dari sekolah.

### **Penelitian Relevan**

Temuan yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rhoihl Artalia (2012) dengan judul “Pengaruh Praktek Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Bagi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Payakumbuh”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Payakumbuh. Hal ini ditunjukkan dari hasil regresi dimana nilai Sig. sebesar 0,000 (< 0,05).[6].

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara mengadakan penelitian agar pelaksanaan dan hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasional yang tujuannya untuk menenegetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Deskriptif korelasional merupakan suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) serta bentuk hubungan yang terjadi.(Arikunto,2011).

### **Defenisi Operasional**

#### **Praktik Kerja Industri**

Praktik kerja industri adalah pula penyelenggaraan bersama antara SMK dan dunia usaha/dunia industri yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif

pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa diukur dari skor jawaban pada angket yang mengacu pada aspek pelaksanaan prakerin saja berdasarkan pedoman pelaksanaan prakerin yang hanya diambil tiga hal saja yaitu mengenai pemahaman siswa tentang kesesuaian penempatan prakerin dengan bidang studi yang dimiliki peserta didik, kesesuaian materi pelajaran yang di sekolah dengan materi prakerin dan monitorin dari pembimbing. Hal tersebut dilakukan karena dalam tiga poin tersebut sudah mencakup seluruh aspek mulai dari aspek pelaksanaan prakerin.

### **Kesiapan Memasuki Dunia Kerja**

Kesiapan kerja adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang meliputi sikap, nilai, pengetahuan dan keterampilan. Kesiapan kerja merupakan kondisi dimana siswa sudah siap tentang suatu hal apapun meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan dalam kegiatan agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data. Dalam melakukan penelitian, responden diberikan angket yang telah dibuat peneliti. Angket tersebut bertujuan untuk mengukur variabel bebas. Angket yang digunakan telah disusun oleh peneliti menggunakan model likert. Alternatif jawaban pada angket yang digunakan model Skala Likert terdiri dari 5 alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dengan bobot nilai setiap jawaban 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan negatif.

### **Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. (Arikunto, 2010). Penelitian ini dilakukan dengan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : indeks validitas yang dicari
- $x$  : skor dari setiap responden untuk masing-masing item
- $y$  : jumlah skor dari setiap responden untuk semua item
- $n$  : jumlah responden uji coba

### **Uji Reabilitas**

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian ini di gunakan rumus Alpha yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2010) yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyak butir pertanyaan  
 $\sigma b^2$  : Jumlah varians butir  
 $\sigma^2 t$  : Varians total

### Alat Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah data penelitian dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian analisa data yang digunakan adalah :

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\%$$

### Uji Persyaratan Analisis

#### Uji Normalitas

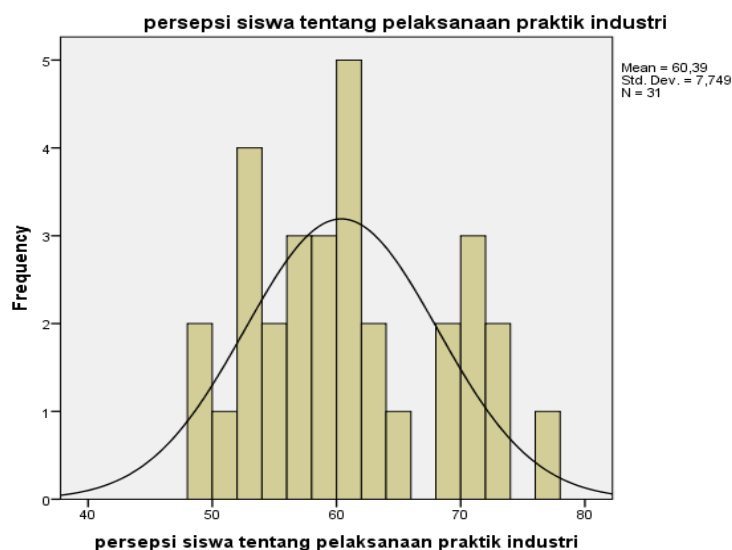
Pengujian normalitas dimaksud untuk memeriksa apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan cara statistika non parametric dengan memakai metode *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS versi 24. Priyatno (2010: 40) mengemukakan bahwa Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Data Variabel praktik kerja industri (X)

Data variabel hubungan persepsi siswa tentang pelaksanaan praktik kerja industri dikumpulkan melalui angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, angket valid ini terdiri dari 16 butir pernyataan. Angket diberikan kepada 31 orang responden untuk diisi. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah hingga didapatkan perhitungan statistik dasar variabel Persepsi siswa tentang pelaksanaan praktik kerja industri. Berdasarkan distribusi skor data dapat dilihat bahwa variabel praktik kerja industri dengan jumlah data (N) sebanyak 31, Mean 60,39, Median 60,00, Modus/ Mode 52<sup>a</sup>, Standar Deviasi 7,749, Varian 60,045, Range 28, Minimum 49, Maksimum 77, Dan Jumlah Skor Keseluruhan Sebesar 1872.

Gambar 1. Grafik praktik kerja industri



$$\text{Tingkat Pencapaian Responden} = \frac{\text{Skor Rata - Rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100 \%$$

$$\text{Tingkat Pencapaian Responden} = \frac{60,39}{77} \times 100 \%$$

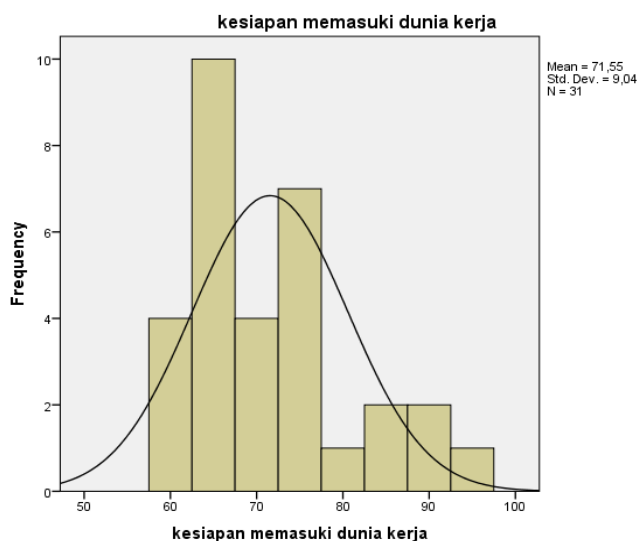
$$\text{Tingkat Pencapaian Responden} = 78,42\%$$

Jadi dapat dikatakan rata-rata tingkat pencapaian responden praktik kerja industri adalah sebesar 78,42% dan masuk kedalam kategori sedang. Dari data ini dapat dikatakan bahwa praktik kerja industri XII TKR di SMK N 1 Bukittinggi secara umum adalah sedang.

### Data Variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y)

Data variabel kesiapan memasuki dunia kerja dikumpulkan melalui angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, angket valid ini terdiri dari 19 butir pernyataan. Angket diberikan kepada 31 orang responden untuk diisi. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah hingga didapatkan perhitungan statistik dasar variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Lampiran). Berdasarkan distribusi skor data dapat dilihat bahwa variabel kesiapan memasuki dunia kerja dengan jumlah data (N) sebanyak 31, Mean 71,55, Median 70,00, Modus/ Mode 63<sup>a</sup>, Standar Deviasi 9,040, Varian 81,723, Range 33, Minimum 60, Maksimum 93, Dan Jumlah Skor Keseluruhan Sebesar 2218.

Gambar 2. Grafik Kesiapan memasuki dunia kerja (Y)



$$\text{Tingkat Pencapaian Responden} = \frac{\text{Skor Rata} - \text{Rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100 \%$$

$$\text{Tingkat Pencapaian Responden} = \frac{71,55}{93} \times 100 \%$$

$$\text{Tingkat Pencapaian Responden} = 76,93\%$$

Jadi dapat dikatakan rata-rata tingkat pencapaian responden kesiapan memasuki dunia kerja adalah sebesar 76,93% dan masuk kedalam kategori sedang. Dari data ini dapat dikatakan bahwa kesiapan memasuki dunia kerja XII TKR di SMK N 1 Bukittinggi secara umum adalah sedang.

### Uji Persyaratan Analisis

Hasil perhitungan normalitas Variabel Bebas persepsi siswa tentang pelaksanaan praktik kerja industri (X), dan kesiapan memasuki dunia kerja (Y) dapat disimpulkan:

- Data Persepsi siswa tentang pelaksanaan praktik kerja industri (X) memiliki nilai *Asymp. Sig.* 0,100 karena signifikansi > 0,05 jadi data dinyatakan **berdistribusi normal**.
- Data kesiapan memasuki dunia kerja (Y) memiliki nilai *Asymp. Sig.* 0,200 karena signifikansi > 0,05 jadi data dinyatakan **berdistribusi normal**.

Tabel 1. Uji Normaitas Data

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		kesiapan memasuki dunia kerja	praktik kerja industri
N		31	31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	71,5484	60,3871
	Std. Deviation	9,04005	7,74888
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,144	,125
	Positive	,144	,114
	Negative	-,101	-,125
Test Statistic		,144	,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

### Pengujian Hipotesis Uji Korelasi

Tabel 2. Nilai Uji korelasi

<b>Correlations</b>			
		praktik kerja industri	kesiapan memasuki dunia kerja
praktik kerja industri	Pearson Correlation	1	,776 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	31	31
Kesiapan memasuki dunia kerja	Pearson Correlation	,776 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	31

<sup>\*\*</sup>. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 2 di atas diketahui bahwa korelasi antara variabel praktik kerja industri dengan kesiapan memasuki dunia kerja didapat nilai korelasi sebesar 0,776. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel praktik kerja industri dengan kesiapan memasuki dunia kerja kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799. Signifikansi (2-tailed) didapat 0,000, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara praktik kerja industri dengan kesiapan memasuki dunia kerja. Hal ini karena nilai 0,00 kecil dari 0,05



**Uji keberartian korelasi**

Tabel 3. Nilai Uji korelasi

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,892	8,320		2,030	,052
	pelaksanaan praktik industri	,905	,137	,776	6,622	,000

a. Dependent Variable: kesiapan memasuki dunia kerja

Berdasarkan uji t pada tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig. untuk variabel X (praktik kerja industri) adalah sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), dengan koefisien regresi sebesar 0,905. Nilai koefisien 0,905 artinya praktik kerja industri berhubungan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja sebesar 0,905. Selanjutnya pada uji keberartian korelasi, didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,622 > 1,696$ ) dengan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa secara parsial persepsi siswa tentang pelaksanaan praktik kerja industri mempunyai hubungan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Bukittinggi. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada  $\alpha = 0,05$ .

**PEMBAHASAN**

Praktik kerja industri kelas XII kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Bukittinggi secara keseluruhan sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai tingkat pencapaian responden yang diperoleh sebesar 78,42%. Nilai 87% ini berada pada rentang 71%-79% yang berarti pada kategori sedang. Sedangkan kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Bukittinggi secara umum juga cukup baik. Dengan tingkat pencapaian responden mencapai 76,93% yang berarti berada pada kategori sedang. praktik kerja industri ini diharapkan dapat mempengaruhi peningkatan kesiapan kerja bagi siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa praktik kerja industri mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja bagi siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Bukittinggi. praktik kerja industri berhubungan positif terhadap kesiapan memasuki dunia kerja dengan nilai korelasi 0,000 dan signifikansi sebesar 0,905, dan didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,622 > 1,696$ ) dengan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini dapat diartikan bahwa baik buruknya hubungan praktik kerja industri dapat menentukan sejauhmana kesiapan memasuki dunia kerja bagi siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Bukittinggi. Penelitian ini sesuai dengan pendapat (Wena,2011). "Bahwa bentuk perjumpaan antara lembaga pendidikan teknologi dan kejuruan yang berupa praktik industri merupakan bentuk belajar yang paling bermanfaat bagi pembentukan keterampilan peserta didik".

**KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa praktik kerja industri berhubungan positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja

dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} (0,776) > r_{tabel} (0,355)$ , dan didapat  $t_{hitung} > t_{tabel} (6,622 > 1,696)$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa secara parsial praktik kerja industri mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Bukittinggi. Dengan demikian semakin baik praktik kerja industri maka akan semakin baik kesiapan memasuki dunia kerja bagi siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Bukittinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Artalia, Rhohil. 2012. *Pengaruh Praktek Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Bagi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Payakumbuh (Skripsi)*. FE : UNP.

Barthos, Basir. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2007. *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syahroni, Fitria. 2014. "Persepsi Siswa Terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK N 1 Lembah Gumanti". *Bahana Manajemen Pendidikan. Jurnal Administrasi Pendidikan* Volume 2 Nomor 1, pp: 279-831.

Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.